

ACTING SPEECH REPRESENTATIVE HOTMAN PARIS HUTAPEA IN HOTMAN PARIS SHOW IN INEWS

Diva R Silalahi¹, Hasnah Faizah², Mangatur Sinaga³

Divarogandapintubatu@gmail.com, hasnahfaizah@yahoo.com, mangatur.sinaga83162@gmail.com
No. Hp 081270050946

*Indonesian Language and Literature Education
Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau*

Abstract : *This study describes Hotman Paris Hutapea's representative acting speech in the Hotman Paris show at the iNews. This study aims to describe the type and function of speech act representative Hotman Paris Hutapea. Research is a type of descriptive-qualitative. The data in the from representative speech of Hotman Paris Hutapea sourced from the video Hotman Paris Show in iNews. The instruments in the study were Hotman Paris Show videos transcribed and typed to get the correct research data. Technique of data collecting is done by documentation and technique of data collecting is done by documentation and technique of free involved ably. Data is taken from five videos begining December 2017 to January 2018, there are of representative speech acts: assertive, predictive, retrodictive, descriptive, ascriptive, informative, confirmative, conscientious, retractive, asentif, dissentive, dispitative, responsive, suggestive. Speech acts wich states, shows, reports, assesses, categorizes, references, informs, concludes, allows, recognizes, references, refutes, accepts, disagrees, objections, questions, responds, suggests, guesses, assumes.*

Key words: *Speech, Representative, Hotman Paris Hutapea.*

TINDAK TUTUR REPRESENTATIF HOTMAN PARIS HUTAPEA DALAM ACARA *HOTMAN PARIS SHOW* DI INEWS

Diva R Silalahi¹, Hasnah Faizah², Mangatur Sinaga³

Divarogandapintubatu@gmail.com, hasnahfaizah@yahoo.com, mangatur.sinaga83162@gmail.com
No. Hp 081270050946

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak : Penelitian ini mendeskripsikan tindak tutur representatif Hotman Paris Hutapea dalam acara *Hotman Paris Show* di iNews. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis dan fungsi tindak tutur representatif Hotman Paris Hutapea. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif-kualitatif. Data berupa tuturan representatif Hotman Paris Hutapea yang bersumber dari video acara *Hotman Paris show*. Instrumen dalam penelitian adalah video acara *Hotman Paris Show* ditranskripkan untuk mendapatkan data penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi dan teknik simak bebas libat cakap. Data diambil dari lima video, dimulai pada bulan Desember tahun 2017 sampai bulan Januari 2018. Ditemukan jenis tindak tutur representatif yaitu asertif, prediktif, retrodiktif, deskriptif, askriptif, informatif, konfirmatif, konsesif, retraktif, asentif, dissentif, disputatif, responsif, sugestif, suppositif. Ditemukan juga fungsi tindak tutur representatif yaitu menyatakan, menunjukkan, melaporkan, menilai, mengkategorikan, mengacukan, menginformasikan, menyimpulkan, membolehkan, mengakui, membantah, menerima, tidak setuju, berkeberatan, mempertanyakan, merespon, menyarankan, menerka, mengasumsikan.

Kata kunci: Tindak Tutur, Representatif, Hotman Paris Hutapea.

PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat komunikasi yang dapat disampaikan secara lisan dan tulisan. Bahasa lisan merupakan bahasa yang dihasilkan oleh alat ucap manusia, dan bahasa tulisan merupakan bahasa yang dihasilkan dengan memanfaatkan tulisan sebagai sarana pengungkapan pendapat, gagasan-gagasan, atau ide-ide. Dengan adanya bahasa, komunikasi dapat kita anggap sebagai fungsi yang paling umum bagi pemakai bahasa. Salah satu cabang ilmu bahasa adalah linguistik. Menurut Faizah (dalam download portalgaruda.org:2013) linguistike merupakan salah satu cabang ilmu yang termasuk ke dalam kelompok ilmu-ilmu humaniora atau ilmu pengetahuan budaya.

Penutur dan mitra tutur ketika berkomunikasi akan menghasilkan tindak tutur. Purwo (2007:16) mendefinisikan tuturan sebagai ujaran kalimat pada konteks yang sesungguhnya. Berkaitan dengan hal itu, dalam berkomunikasi juga diperlukan tindakan. Tindak tutur ialah kegiatan seseorang berbahasa pada lawan tutur dalam rangka mengkomunikasikan sesuatu. Rustono, (1999:39-41) menyatakan tindak tutur dikategorikan menjadi lima jenis tindak tutur yaitu representatif, direktif, ekspresif, komisif, dan deklarasi. Tindak tutur representatif adalah tindak tutur yang mengikat penuturnya akan kebenaran atas apa yang diujarkan. Melalui klasifikasi tindak tutur, penulis memilih tindak tutur representatif sebagai objek dalam penelitian. Tindak tutur representatif merupakan wujud dari komunikasi yang mengikat penutur terhadap kebenaran ujaran yang disampaikan kepada mitra tutur terikat oleh konteks. Menurut Charlina dan Mangatur Sinaga (2007:39-41) bahwa tindak tutur representatif merupakan suatu tindakan melibatkan pembicara pada kebenaran proposisi yang diekspresikan.

Didalam kajian tindak tutur representatif menurut Ibrahim (1993:17) bahwa jenis dan fungsi yang berbeda-beda, misalnya jenis asertif fungsinya menyatakan, mempertahankan, menunjukkan, menolak, jenis prediktif fungsinya memprediksi, jenis retrodiktif fungsinya memperhatikan dan melaporkan, jenis deskriptif fungsinya menghargai, menilai, dan masih banyak jenis lainnya. Tuturan tersebut tentunya sering digunakan seorang pembawa acara televisi, salah satunya tayangan acara *Hotman Paris Show* di iNews.

Menurut Maysaroh Suyalik (dalam JOM UNRI) menyatakan bahwa tindak tutur representatif merupakan tindak tutur yang mengikat penuturnya pada kebenaran atas apa yang disampaikannya. Berhubungan dengan pernyataan tersebut, Mita (dalam JOM UNRI) menyatakan bahwa tindak tutur itu sendiri adalah hasil dari suatu kalimat dalam kondisi tertentu dan merupakan satuan terkecil dari komunikasi bahasa. Peristiwa tindak tutur merupakan suatu kegiatan yang berbentuk ujaran yang melibatkan penutur dan mitra tutur. Penutur atau orang yang mengeluarkan ujaran sangat bergantung sekali pada lawan bicara atau mitra tutur. Hal ini dimaksudkan untuk membangun komunikasi yang kompleks. Tindak tutur merupakan bagian dari kajian pragmatik. Menurut Yule (terjemahan Rombe, 1996:3) menyatakan pragmatik adalah studi tentang makna yang disampaikan oleh penutur (atau penulis) dan ditafsirkan oleh pendengar (atau pembaca), dan Nadar (2009:2), menyatakan bahwa pragmatik merupakan cabang linguistik yang mempelajari bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi dalam situasi tertentu.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu (1) apa sajakah jenis tindak tutur representatif yang digunakan Hotman Paris Hutapea dalam acara *Hotman Paris Show* di iNews?. (2) Apa sajakah fungsi-fungsi tindak tutur representatif Hotman Paris Hutapea dalam acara *Hotman Paris Show* di iNews?.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan jenis-jenis tindak tutur representatif Hotman Paris Hutapea yang terdapat dalam acara *Hotman Paris Show* di iNews. (2) Mendeskripsikan fungsi-fungsi tindak tutur representatif Hotman Paris Hutapea dalam acara *Hotman Paris Show* di iNews.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif, pengumpulan datanya dengan cara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2010:9). Data penelitian diperoleh melalui tuturan-tuturan Hotman Paris Hutapea dalam acara *Hotman Paris Show* di iNews. Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode deskriptif analisis. Dalam hal ini, penulis mendeskripsikan bentuk-bentuk penggunaan tuturan representatif yang digunakan oleh Hotman Paris Hutapea dalam acara *Hotman Paris Show* di iNews. Data dipahami lebih mendalam sehingga akan mendapatkan hipotesis yang konsisten.

Sumber data penelitian ini adalah acara *Hotman Paris Show* yang disiarkan melalui stasiun televisi iNews. Penulis mengambil 5 video, dimulai bulan Desember sampai Januari. Untuk memperoleh data pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik simak bebas libat cakap atau sering disingkat dengan teknik SBLC. Teknik SBLC menurut Kesuma (2007:44) yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa tanpa terlibat dalam proses pembicaraan. ketika mendengar dan menyimak acara *Hotman Paris Show* di iNews. Penelitian ini juga menggunakan teknik dokumentasi, untuk pengumpulan data berupa video yang diambil dari *youtube*.

Teknik analisis data ini senanada dengan pendapat (Sudaryanto, 1993:13), bahwa penelitian ini menggunakan metode padan, yaitu metode analisis data yang alat penentunya berada di luar. Diantaranya, metode padan pragmatis yaitu metode padan yang alat penentunya berupa mitra tutur atau lawan bicara dan metode referensial yaitu metode yang alat penentunya berupa referen bahasa dan daya pilah digunakan untuk daya memilah referensial yang berupa komponen-komponen konteks.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Wujud Tindak Tutur Representatif Hotman Paris Hutaoea dalam Acara *Hotman Paris Show* di iNews

Tindak tutur jenis asertif berfungsi untuk menyatakan ditemukan 13 data, menunjukkan 6 data, memprediksikan 10 data. (2) Tindak tutur jenis prediktif berfungsi untuk memprediksikan ditemukan 10 data, (3) tindak tutur jenis retrodiktif berfungsi untuk melaporkan ditemukan 3 data. (4) Tindak tutur jenis deskriptif berfungsi untuk menilai ditemukan 2 data, mengkategorikan 1 data. (5) Tindak tutur jenis askriptif berfungsi untuk mengacukan ditemukam 1 data, (6) tindak tutur jenis informatif berfungsi untuk menginformasikan ditemukan 4 data, menunjukkan 3 data, menekankan

4 data, menceritakan 13 data, menasihati 1 data. Selanjutnya, (7) tindak tutur jenis konfirmatif berfungsi untuk membuktikan 1 data, menyimpulkan 3 data.

(8) Tindak tutur konsesif berfungsi untuk membolehkan ditemukan 1 data, mengakui 4 data, (9) tindak tutur jenis retraktif berfungsi untuk membantah ditemukan 1 data. (10) Tindak tutur jenis asertif berfungsi untuk menerima ditemukan 5 data, (11) tindak tutur jenis dissentif berfungsi untuk tidak setuju ditemukan 5 data. (12) Tindak tutur jenis disputatif berfungsi untuk berkeberatan ditemukan 3 data, mempertanyakan 2 data, (13) tindak tutur jenis responsif berfungsi untuk merespon ditemukan 9 data, (14) tindak tutur jenis sugestif berfungsi untuk menyarankan ditemukan 5 data dan menerka 2 data. Terakhir, jenis suppositif berfungsi untuk mengasumsikan ditemukan 4 data.

Tindak Tutur Jenis Asertif-Fungsi Menyatakan

Tindak tutur asertif merupakan penutur merasa perlu menyampaikan tuturannya mempengaruhi mitra tutur. Fungsinya menyatakan, menunjukkan dan lain-lain.

Konteks: Tuturan ini terjadi antara Hotman Paris dan Lolita Agustine. Hotman Paris sebagai penutur dan Lolita Agustine sebagai mitra tutur. Sarana pengungkapan ekspresi yang disampaikan penutur kepada mitra tutur adalah secara lisan. Hotman Paris memuji Lolita Agustine yang menggunakan baju berwarna merah ketika menemuinya di dalam ruangan *Hotman Paris Show*.

Tuturan

Lolita Agustine: “Malam Pak Bos”
Hotman Paris: “Hai, aku suka warna merah.”

Berdasarkan konteks di atas, tuturan penutur pada data (1) termasuk jenis asertif yang fungsinya menyatakan ditandai dengan kalimat berikut “*aku suka warna merah*”. Kalimat penutur ini disampaikan kepada mitra tutur bermakna, bahwa Hotman Paris Hutapea menyukai warna merah. Ujaran penutur tersebut merupakan kebenaran proposisi yang diekspresikannya dan mengemukakan hal yang ada dalam pikirannya sesuai dengan kenyataan.

Tindak Tutur Jenis Prediktif- Fungsi Memprediksikan

Tindak tutur prediktif merupakan penutur menyampaikan tuturan yang belum terjadi kepada mitra tutur. Fungsinya meramalkan dan memprediksi.

Konteks: Hotman Paris (penutur) membicarakan umur Tesa Kaunang (mitra tutur) yang masih seperti perempuan muda. Mereka berbincang di dalam ruangan acara *Hotman Paris Show*. Ujaran penutur disampaikan kepada mitra tutur menggunakan bahasa sehari-hari dan secara lisan.

Tuturan

Hotman Paris: “Kamu ini seperti umur 23 tahun, saya masih percaya.”
Tesa Kaunang: (Tersenyum) “idih, belum liat keriput gua” (menunjuk area matanya).

Berdasarkan konteks di atas, ujaran penutur pada data (4) termasuk jenis prediktif yang fungsinya memprediksikan ditandai dengan kalimat berikut ini “*kamu ini seperti umur 23 tahun, saya masih percaya*”. Maksud ujaran penutur tersebut, untuk memprediksikan bahwa umur mitra tutur adalah 23 tahun. Dengan perasaan senang telah dipuji, ujaran mitra tutur untuk penutur menunjukkan umurnya tidak seperti yang apa yang dipikirkan penutur. Didalam ujaran penutur pada data (4) terdapat kata *seperti* maknanya menduga-duga, maka penutur telah menduga atau memprediksikan umur dari umur mitra tutur.

Tindak Tutur Jenis Retrodiktif-Fungsi Merespon

Tindak tutur retrodiktif merupakan tuturan yang didalamnya terdapat peristiwa atau kejadian yang disampaikannya, tidak berdampak kepada mitra tutur. Fungsinya memperhatikan dan melaporkan.

Konteks: Dalam acara Hotman Paris *Show*, Hotman Paris sebagai pengacara (penutur) menceritakan kepada Tesa Kaunang dan Nia Daniati (mitra tutur), kejadian yang dialami temannya, ketahuan selingkuh oleh istri kemudian digugat di pengadilan. Ujaran penutur diucapkan dengan intonasi suara normal dan menggunakan bahasa sehari-hari.

Tuturan

Hotman Paris: “Saya punya teman pengacara top di Sidney. Dia jago pacaran akhirnya dia ketahuan selingkuh, istrinya gugat dia. Karena dia terbukti bersalah, pengadilan memutuskan bahwa 2/3 hartanya diberikan untuk istrinya. Itu lah enaknyanya di luar negeri hukumnya tegas!”
Tesa Kaunang: “Iya, kalau di luar negeri enak tuntutan seperti itu di tindak tegas.”

Berdasarkan konteks di atas, Hotman Paris yang bekerja sebagai pengacara dan mempunyai banyak teman satu profesi, ia memberitahukan kepada mitra tutur mengenai kejadian yang dialami temannya, ketahuan selingkuh oleh istrinya. Setelah itu, istrinya menggugat dia dan pengadilan memutuskan 2/3 harta milik suami harus diberikan kepada istrinya. Ujaran penutur pada data (3) berikut ini “*karena dia terbukti bersalah, pengadilan memutuskan bahwa 2/3 hartanya diberikan untuk istrinya*” menjadi penanda ia telah melaporkan suatu kejadian, yang menunjukkan sistem hukum di kota Sidney yang tegas.

Tindak Tutur Jenis Deskriptif-Fungsi Menilai

Tindak tutur deskriptif merupakan penutur mendeskripsikan suatu objek dengan memanfaatkan kemampuan inderawi. Fungsinya menilai, menghargai, mendeskripsikan, mengkarakteristikan, dan lainnya.

Konteks: Hotman Paris (penutur) telah mengetahui Sintiera Alona (mitra tutur) mempunyai banyak usaha properti tetapi ia menilai bahwa mitra tutur jarang menunjukkan kekayaannya kepada orang lain. Ujaran penutur diucapkan dengan intonasi suara yang normal dan menggunakan bahasa sehari-hari.

Tuturan

Hotman Paris: “Kok kamu nggak pernah dan nggak terlalu banyak pamer di media sosial karena kan kek teman kita Syahrini ada di *private jet*.”

Sintiera Alona: (Mendengar ujaran penutur)

Berdasarkan konteks di atas, ujaran penutur data (1) termasuk jenis deskriptif yang fungsinya menilai ditandai pada kalimatnya berikut “*kok kamu nggak pernah dan nggak terlalu banyak pamer di media sosial*”. Ujaran penutur tersebut, bermakna ia telah menilai sifat Sintiera Alona yang tidak pernah memamerkan harta atau kemewahannya kepada orang lain. Kata *tidak pamer* ini yang menunjukkan sifat dari mitra tutur.

Tindak Tutur Jenis Askriptif-Fungsi Mengacukan

Tindak tutur askriptif merupakan penutur menyampaikan berupa opini yang dikaitkan dengan suatu fakta. Fungsinya mengacukan.

Konteks: Dalam acara *Hotman Paris Show*, Hotman Paris (penutur) mengujarkan dengan intonasi suara yang normal dan menggunakan bahasa lisan untuk menyatakan bahwa sifat penyabar yang dimiliki mitra tutur membuatnya sukses menjadi penjahat wanita atau disebut dengan istilah buaya darat.

Tuturan

Hotman Paris: “Untuk sukses jadi buaya darat, seperti kamu harus pelan-pelan dan sabar ya! *step by step*.”

Andhika: (Senyum dan mendengarkan pernyataan Hotman Paris sampai selesai).

Berdasarkan konteks di atas, ujaran penutur pada data (1) termasuk jenis askriptif yang fungsinya mengacukan ditandai dengan kalimatnya berikut ini “*untuk sukses jadi buaya darat, seperti kamu harus pelan-pelan dan sabar ya!*”. Penutur bermaksud untuk mengacukan sifat mitra tutur yang sabar dapat menjadikannya sebagai seorang penjahat wanita atau buaya darat. Ujaran penutur pada data (1) merupakan opini yang dikaitkan dengan kenyataan mengenai sifat mitra tutur.

Tindak Tutur Jenis Informatif-Fungsi Menginformasikan

Tindak tutur informatif merupakan penutur menyampaikan informasi yang bisa berdampak kepada mitra tutur. Fungsinya menginformasikan, menasihati, menekankan, menunjukkan, dan lainnya.

Konteks: Hotman Paris (penutur) memberitahukan kepada pendengar (mitra tutur) topik yang akan dibahas dalam acara *Hotman Paris Show*, pada hari selasa, tanggal 26 Desember 2017 yang tayang pukul 22.00 WIB, melalui siaran iNews. Penutur berbicara dengan intonasi suara normal. Tempat terjadinya pembicaraan penutur ini didalam ruangan *Hotman Paris Show*.

Tuturan:

Hotman Paris: “Selamat malam pemirsa ketemu lagi di acara *Hotman Paris Show*, topik malam ini adalah perjuangan para istri untuk mendapatkan haknya atas harta gono-gini. (mengetuk satu kali dengan menggunakan palu yang digunakan dalam persidangan).

Berdasarkan konteks di atas, tuturan penutur pada data (1) termasuk jenis informatif yang sifatnya menginformasikan ditandai dengan kalimat berikut ini “*topik malam ini adalah perjuangan para istri untuk mendapatkan haknya atas harta gono-gini*”. Maksud ujaran penutur tersebut bahwa penutur telah menginformasikan kepada pendengar dan mitra tutur, topik yang akan dibahas dalam acara *Hotman Paris Show* pada hari Selasa, 26 Desember 2017. Tindakan penutur setelah selesai menyampaikan topik tersebut, sekali mengetuk dengan menggunakan palu pengadilan yang menunjukkan topik tersebut resmi untuk dibahas bersama tamu yang akan hadir di acara tersebut. Didalam ujaran penutur terdapat kata *malam* yang menunjukkan latar waktu terjadinya komunikasi penutur dengan mitra tutur.

Tindak Tutur Jenis Konfirmatif-Fungsi Membuktikan

Tindak tutur konfirmatif merupakan tuturan yang disampaikan peutur terdapat proses pencarian kebenaran. Fungsinya membuktikan, mengkonfirmasi, menyimpulkan.

Konteks: Hotman Paris (penutur) dan Lolita Agustine (mitra tutur) memperbincangkan mengenai landasan hukum untuk pembagian harta gono-gini yang dilakukan ketika bercerai. Ujaran penutur pada data (1) diucapkan untuk mitra tutur dengan intonasi suara yang normal dan menggunakan bahasa lisan

Tuturan

Lolita Agustine: “Pak bos, aku lagi bingung kalau landasan hukumnya perebutan harta gono-gini seperti apa sih pak Bos?”

Hotman Paris: “Harta gono-gini jelas landasan hukumnya ada di Undang-Undang Perkawinan, maupun KUH Perdata, maupun dihukum islam. Intinya adalah seluruh harta yang didapat selama perkawinan siapapun yang mencari uang

kalau tidak ada perjanjian pisah harta maka istri dan suami berhak untuk membagi sama rata harta yang mereka miliki”.

Berdasarkan konteks di atas, ujaran penutur pada data (1) termasuk jenis konfirmatif yang fungsinya membuktikan ditandai dengan kalimatnya berikut “*Harta gono-gini jelas landasan hukumnya ada di Undang-Undang Perkawinan, maupun KUH Perdata, maupun di Hukum Islam*”. Ujaran penutur ini bermaksud untuk membuktikan ujarannya benar, mengenai landasan hukum untuk perebutan harta gono-gini terdapat di Undang-Undang perkawinan, KUH Perdata, dan hukum islam. Berdasarkan pengamatan Hotman Paris sebagai pengacara bahwa pembagian harta gono-goni berhak dilakukan oleh suami dan istri apabila tidak membuat surat perjanjian pisah harta pada waktu menikah.

Tindak Tutur Jenis Konsesif-Fungsi Mengakui

Tindak tutur konsesif merupakan tuturan yang dianggap benar sebelumnya ternyata keliru, kemudian diralat dengan tuturan yang baru. Fungsinya mengizinkan, membenarkan, meyangkal, membantah, dan lainnya.

Konteks: Dalam acara *Hotman Paris Show*, Hotman Paris (penutur) menceritakan kepada Tesa Kaunang dan Nia Daniati (mitra tutur), tentang perlakuan suami kepada istri ketika sudah bercerai yang tidak ingin menfkahi anak dan akan menyembunyikan harta supaya istri tidak mendapatkan harta gono-gini. Penutur berbicara kepada mitra tutur dengan intonasi suara normal.

Tuturan

Nia Daniati: “Kayak pak bos ya?” (tersenyum)

Hotman Paris: “Saya belum bercerai. Masih menjadi bapak dan suami yang baik, walaupun kadang-kadang artis seperti kalian suka menggoda saya” (tersenyum).

Berdasarkan konteks di atas, ujaran Hotman Paris pada data (1) berikut ini “*Saya belum bercerai. Masih menjadi bapak dan suami yang baik*” yang menandakan ia telah mengakui di hadapan mitra tutur. Dalam KBBI kata mengakui maknanya menyatakan benar. Maka, penutur menyatakan ia masih menjadi suami dan bapak yang baik untuk keluarga walaupun banyak godaan ia masih bisa menahan diri.

Tindak Tutur Jenis Retraktif-Fungsi Membantah

Tindak tutur retraktif merupakan tuturan yang disampaikan penutur tidak dipercayai lagi kebenarannya oleh penutur. Fungsinya menyangkal, membantah, membenarkan, dan menarik kembali.

Konteks: Hotman Paris (penutur) mendengarkan pernyataan Roro Fitria (mitra tutur) cara untuk tidak memaksakan diri menjadi seseorang yang terlihat kaya di hadapan orang lain. Kemudian, Hotman Paris membantah ujaran mitra tutur dengan intonasi suara yang tinggi.

Tuturan

Roro Fitria: “Kerja keras!

Hotman Paris: “Bukan itu caranya, dengan *social climber*, cari *sugar daddy* itu! bagaimana mungkin dengan kerja keras! lu mau *shooting* sehari-hari honorinya berapa sih!”

Berdasarkan konteks di atas, ujaran penutur pada data (1) termasuk jenis retraktif yang fungsinya membantah ditandai dengan kalimatnya berikut “*bukan itu caranya, dengan social climber, cari sugar daddy itu...!*”. Maksud ujaran penutur tersebut untuk membantah ujaran mitra tutur mengenai cara supaya tidak menjadi seseorang yang gila terhadap kedudukan (*social climber*). Penutur juga memberikan contoh untuk memastikan bahwa ujaran mitra tutur itu tidak sesuai dengan apa diyakini penutur. Dapat disimpulkan ujaran penutur pada data (1) termasuk jenis retraktif yang fungsinya membantah.

Tindak Tutur Jenis Asentif-Fungsi Menerima

Tindak tutur asentif merupakan tuturan yang sebelumnya disampaikan mitra tutur dipercayai kebenarannya oleh penutur. Fungsinya menerima, menyangkal, menyetujui.

Konteks: Hotman Paris menerima pernyataan Nia Daniati yang merasa sedih karena suaminya tidak dapat mendampingi saat anak mereka menikah. Tuturan pada data (1) disampaikan Hotman Paris (penutur) kepada Nia Daniati (mitra tutur) dalam acara *Hotman Paris Show*, yang disiarkan pukul 22.00 WIB, melalui stasiun televisi iNews. Bentuk tuturan berupa dialog lisan dengan menggunakan bahasa sehari-hari.

Tuturan

Nia Daniati: “Saya nggak boleh nampak menangis di depan anak saya walaupun hati saya menjerit”

Hotman Paris: “Ya, saya bisa maklumi. Begitu orang bilang selamat ya, selamat ya tapi hati mu menjerit”.

Berdasarkan konteks di atas, ujaran penutur pada data (1) termasuk jenis asentif yang fungsinya menerima ditandai pada kalimatnya berikut “*ya, saya bisa maklumi...*” ujarannya tersebut bermaksud untuk menerima pernyataan yang sebelumnya diucapkan oleh Nia Daniati, mengenai perasaan yang sangat sedih ketika menghadapi banyak orang yang hadir ke acara pernikahan anaknya tanpa ada seorang suami.

Tindak Tutur Jenis Dissentif-Tidak Setuju

Tindak tutur disentif merupakan tuturan yang pernah disampaikan mitra tutur yang tidak dipecahkan kebenrannya oleh penutur. Fungsinya tidak setuju.

Konteks: Ujaran Hotman Paris (penutur) menyatakan tidak setuju terhadap ujaran untuk Ina Rahman (mitra tutur) setelah menyampaikan tentang sensasi dari aspek negatif yang sering dilakukan pengacara supaya terkenal dilakukan dengan mempacari artis dan menurut mitra tutur hal itu merupakan perbuatan tidak baik. Bentuk ujaran berupa dialog lisan dengan bahasa sehari-hari.

Tuturan

Hotman Paris: “Pengacara juga manusia yang terdiri dari darah dan daging. Biar gimana pun, kalau kita ketemu klien setiap hari kadang hati ini terisi. Makanya saya selalu mengatakan itu masih batas normal, saya nggak setuju dengan pernyataan ibu yang mengatakan itu perbuatan tidak terpuji.”

Ina Rahman: (Mendengarkan ujaran penutur sampai selesai)

Berdasarkan konteks di atas, ujaran penutur pada data (1) termasuk jenis disentif yang fungsinya tidak setuju ditandai dengan kalimatnya berikut ini “*saya nggak setuju dengan pernyataan ibu yang mengatakan itu perbuatan tidak terpuji*”. Ujaran penutur tersebut bermaksud untuk menyatakan tidak setuju kepada ujaran mitra tutur mengenai pernyataannya bahwa sensasi yang dilakukan pengacara untuk mempacari artis merupakan perbuatan tidak baik. Reaksi dari mitra tutur tidak ada ketika mendengarkan penjelasan Hotman Paris. Kata *nggak setuju* yang digunakan penutur menandakan bahwa penutur tidak menyetujui ujaran mitra tutur.

Tindak Tutur Jenis Disputatif-Fungsi Berkeberatan

Tindak tutur disputatif merupakan tuturan mitra tutur sebelumnya yang tidak dipercayai kebenarannya oleh penutur yang disertai dengan alasan ketidakpercayaannya. Fungsinya berkeberatan, memprotes, dan mempertanyakan.

Konteks: Hotman Paris (penutur) berkeberatan terhadap ujaran Sintiar Alona (mitra tutur) yang menyatakan biaya menggunakan pesawat pribadi tidak mencapai 1000 dolar. Penutur berbicara dengan intonasi suara yang tinggi dan menggunakan bahasa sehari-hari. Komunikasi ini terjadi di ruangan Hotman Paris *Show*.

Tuturan:

Sintiar Alona: “Eh, gampang kalau mau naik private jet, apa lagi di Amerika di L.A!. Bayar cuman, nggak nyampek 1000 dolar.”

Hotman Paris: “Hah! nggak nyampek 1000 dolar naik private jet!, paling cuman foto-foto aja nggak dipakai terbang itu pesawat (tertawa)”.

Berdasarkan konteks di atas, ujaran penutur pada data (2) termasuk jenis disputatif yang fungsinya berkeberatan dengan ditandai adanya kalimat berikut “*paling cuman foto-foto aja nggak dipakai terbang itu pesawat*”. Ujaran penutur tersebut bermaksud untuk menyatakan berkeberatan atau kurang setuju terhadap ujaran mitra tutur mengenai biaya yang menggunakan pesawat pribadi tidak melebihi dari 1000 dolar.

Tindak Tutur Jenis Responsif-Fungsi Merespon

Tindak tutur responsif merupakan tindak tutur dimana penutur merespon tuturan yang telah disampaikan oleh mitra tutur dengan maksud agar mitra tutur mempercayai jawaban dari tuturan tersebut. Fungsinya menjawab dan merespon.

Konteks: Nia Daniati (mitra tutur) menceritakan permasalahan harta yang di jual oleh mantan suaminya tanpa ada izin darinya. Hotman Paris (penutur) sebagai pengacara membantu mitra tutur menjawab pertanyaannya. Penutur berbicara dengan intonasi suara normal.

Tuturan

Nia Daniati: “Bagaimana ni Bang, bisa nggak rumah kami di jual oleh mantan suami saya tanpa ada tanda tangan dari saya”

Hotman Paris: “Sepengetahuan saya, notaris tidak dapat menerima rumah yang dijual tanpa ada izin dari suami dan istri.”

Berdasarkan konteks di atas, ujaran penutur pada data (3) termasuk jenis responsif yang fungsinya merespon dengan ditandai adanya kalimat berikut “*sepengetahuan saya, notaris tidak dapat menerima rumah yang dijual tanpa ada izin dari suami dan istri*”. Ujaran tersebut bermaksud untuk merespon ujaran penutur, bahwa notaris tidak dapat mengesahkan rumah yang akan dijual apabila tidak ada persetujuan dari istri maupun suami. Kata *sepengetahuan saya* ini lah menunjukkan ujarannya berdasarkan pengalamannya. Dapat disimpulkan ujaran penutur pada data (3) termasuk jenis responsif yang fungsinya merespon.

Tindak Tutur Jenis Sugestif-Fungsi Menyarankan

Dalam tindak tutur sugestif, penutur akan mengucapkan sebuah tuturan kepada mitra tutur untuk menyampaikan sebuah saran yang merupakan sesuatu yang menurut penutur lebih baik hasilnya. Fungsinya menyarankan, menebak, berhipotesis, berspekulasi, dan menerka.

Konteks: Hotman Paris (penutur) memberikan saran kepada Nia Daniati (mitra tutur) yang sedang mengalami masalah harta gono-gini, diaman hartanya dijual oleh mantan suaminya tanpa ada izin. Ujaran diucapkan dengan intonasi suara yang normal dan menggunkana bahasa sehari-hari.

Tuturan

Hotman Paris: “Tapi yang jelas kalau anda merasa bahwa harta kalian adalah harta gono-gini dan anda merasa harta itu dijual tanpa ada izin dari anda maka cari lagi pengacara untuk membantu anda menggugat semua yang terlibat termasuk penjual dan pembeli.”

Nia Daniati: (Mendengarkan penutur berbicara).

Berdasarkan konteks di atas, ujaran penutur pada data (4) diucapkan untuk Nia Daniati, yang sedang mengalami harta gono-gini dijual oleh mantan suaminya tanpa ada izin dari Nia. Hotman Paris mengujarkan kalimat berikut “*maka cari lagi pengacara untuk membantu anda menggugat semua yang terlibat termasuk penjual dan pembeli.*” yang menjadi penanda ia telah menyarankan supaya mitra tutur mencari pengacara yang dapat membantunya untuk menggugat ke pengadilan semua orang yang terlibat termasuk penjual dan pemberli rumah yang dijual tanda ada persetujuan dari pihak istri. Dapat disimpulkan ujaran penutur pada data (4) termasuk jenis suggestif yang fungsinya menyarankan.

Tindak Tutur Jenis Suppositif-Fungsi Mengasumsikan

Tindak tutur suppositif merupakan tindak tutur yang mengekspresikan tuturan yang menggunakan pertimbangan konsekuensi-konsekuensi yang terjadi dengan maskud agar mitra tutur percaya dengan konsekuensi-konsekuensi tersebut. Fungsinya mengasumsikan, berhipotesis, mempostulasikan, dan berteori.

Konteks: Dalam acara *Hotman Paris Show*, Hotman Paris (penutur) telah banyak memberikan pertanyaan dan mendengarkan cerita dari Nia Daniati, Tesa Kaunang, dan Chin Ching (mitra tutur) yang mengalami permasalahan gugatan harta gono-gini dan kekerasan dalam rumah tangga. Hotman Paris mengujarkan asumsinya mengenai pemikiran para suami ketika akan bercerai.

Tuturan

Hotman Paris: “Jadi, di Indonesia ini suami masih merasa wanita atau istri itu lemah. Dia baru pusing tujuh keliling begitu sadar, ketika harta harus dibagi dua. Itulah salah satu masalah dan yang dipikirkan laki-laki jika ingin bercerai, tidak mau hartanya dibagikan ke istri.”

Tesa Kaunang: (Mendengarkan ujaran penutur)

Chin Ching: (Mendengarkan ujaran penutur)

Berdasarkan konteks di atas, setelah mendengarkan cerita pembagian harta gono-gini dan kekerasan dalam rumah tangga yang di alami oleh ketiga mitra tuturnya, Hotman Paris mengujarkan kalimat berikut ini “*jadi di Indonesia ini suami masih*

merasa wanita atau istri itu lemah...” menjadi penanda ia telah mengasumsikan bahwa di Indonesia pemikiran laki-laki atau suami masih menganggap wanita adalah seseorang yang lemah dan pemikiran lainnya bahwa setelah bercerai, suami menginginkan seluruh harta menjadi miliknya. Dapat disimpulkan ujaran penutur pada data (3) termasuk jenis asertif yang fungsinya mengasumsikan.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan dapat disimpulkan:

1. Hotman Paris Hutapea dalam acara *Hotman Paris Show*, menggunakan 15 jenis tindak tutur representatif, yaitu; asertif, prediktif, retrodiktif, deskriptif, askriptif, informatif, konfirmatif, konsesif, reaktif, asertif, dissentif, disputatif, responsif, suggestif, suppositif.
2. Dalam acara *Hotman Paris Show*, Tuturan Hotman Paris Hutapea berfungsi untuk menyatakan, menunjukkan, melaporkan, menilai, mengkategorikan, mengacukan, menginformasikan, menunjukkan, menekankan, menceritakan, menasehati, membuktikan, menyimpulkan, membolehkan, mengakui, membantah, menerima, tidak setuju, berkeberatan, mempertanyakan, merespon, menyarankan, menerka, mengasumsikan.

Rekomendasi

Hendaknya para peneliti dapat menggali lebih dalam tentang tindak tutur representatif karena jumlah tindak tutur sangat banyak. Bagi mahasiswa yang sangat berminat dengan kajian pragmatik dapat meneliti jenis dan fungsi tindak tutur representatif dengan objek yang berbeda.

Penulis berharap, penelitian yang mendatang dapat lebih luas dalam meneliti tentang tindak tutur representatif semi pengetahuan mengenai kajian analisis tindak tutur.

DAFTAR PUSTAKA

Charlina dan Mangatur Sinaga. 2007. *Pragmatik*. Pekanbaru: Cendikia Insani.

Faizah, Hasnah. 2011. *Menulis Karya Ilmiah*. Pekanbaru: Cendikia Insani.

Ibrahim, Abdul Syukur. 1993. *Kajian Tindak Tutur*. Surabaya: Usaha Nasional.

- Kesuma, Tri Mastoyo Jati. 2007. *Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Carasvatibooks.
- Maysaroh Suyalik, Hasnah Faizah, Mangatur Sinaga. 2014. Tindak Tutur Representatif dalam Status Facebook. Dalam JOM UNRI diakses pada 6 Juli 2018 pukul 09.00 WIB. https://media.neliti.com/media/publication/199075_tindak_tutur_representatif-facebook.pdf.
- Mita, Hasnah Faizah, Mangatur Sinaga, 2016. Tindak Tutur Direktif dan Ekspresif dalam Mario Teguh Super Show di MNCTV. Dalam JOM UNRI diakses pada 6 Juli 2018 pukul 09.00 WIB. https://media.neliti.com/media/publication/199075_tindak_tutur_direktif_dan_ekspresif-Mario_Teguh.pdf.
- Nadar, F. X. 2009. *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Purwo, Bambang Kaswati. 2007. *Pragmatik dan Pengajaran Bahasa*, Yogyakarta: Kanisius.
- Rustono. 1999. *Pokok-Pokok Pragmatik*. Semarang: CV. IKIP Press.
- Sudaryanto.1993. *Metode Linguistik*. Yogyakarta: Gajah Mada University Pree.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa.